LAPORAN KERJA PRAKTIK

PROSEDUR PENGIRIMAN DAN PENGAMBILAN UANG DENGAN JASA *WESTERN UNION* PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP ULEE KARENG

Disusun Oleh:

ANNISA FITRIA ANHAR
NIM. 150601017

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Annisa Fitria Anhar
NIM	: 150601017
Program Studi	: Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Januari 2019
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6CFF4AHF915342469
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Annisa Fitria Anhar

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Prosedur Pengiriman Dan Pengambilan Uang Dengan Jasa *Western Union*Pada PT BankSyariah Mandiri KantorCabang Ulee Kareng

Disusun Oleh:
Annisa Fitria Anhar
NIM. 150601017

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
Telah memenuh isyarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III PerbankanSyariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Nilam Sari, M. Ag	Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 197103172008012007	NIP. 198310282015031001

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III
PerbankanSyariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag,M.Ag
NIP. 19711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR
LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Annisa Fitria Anhar
NIM. 150601017

Dengan Judul:

Prosedur Pengiriman Dan Pengambilan Uang Dengan Jasa *Western Union* Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban studi Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari2019
14 Rabi'ul Akhir 1440 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Nilam Sari, M. Ag	Ismail Rasyid Ridla Tarigan,MA
NIP. 197103172008012007	NIP.198310282015031001
Penguji I,	Penguji II
Riza Aulia, S.E.I, M. Sc	Hafidhah, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 198801302018031001	NIDN. 2012108203

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, S.Ag, MAP
NIP. 196403141992031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut Beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam islam, serta nikmatnya kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul **"Prosedur Pengiriman dan Pengambilan Uang dengan Jasa *Western Union* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng Banda Aceh"** dengan tujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik penyusunan karena terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Keberhasilan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Dr. Zaki Fuad, S.Ag, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag. M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Fithriady, Lc, MA selaku Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan banyak waktu dan tenaga sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
6. Seluruh dosen-dosen dan karyawan (i) pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah yang telah banyak membantu selama proses belajar mengajar.
7. Dengan rasa hormat, cinta dan juga kasih sayang yang sedalam-dalamnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda yang terhormat Saiful Anwar, S.E dan Ibunda tercinta Masriah Hanum, Abang M. Ikram Maulanda Anhar, S.Ikom dan Aulia Syahbanna Anhar, S.T, serta kakak Ummi Afifah, S.Pd, yang telah banyak memberikan dukungan serta doa dan bantuan baik berupa material

maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Perbankan Syariah.

8. Ibu Rivo Boer selaku Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng, dan seluruh karyawan/karyawati lainnya. Terima kasih telah membimbing, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktik (LKP) ini.
9. Serta sahabat-sahabat M. Aditya Wicaksana Gilang Biastian, Putrie Sheikha Mahardika, Viranda, Fidya Fija Phonna, Rina Meutia Zuhra, Mila Fitri Sundari, Muhammad Alfiandi, dan Muzakir Tri Aulia, yang setia ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman angkatan 2015 terkhusus unit I, terima kasih telah berjuang bersama-sama selama tiga tahun menempuh pendidikan di Diploma III Perbankan Syariah.

Terima kasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Banda Aceh, 8 Januari 2019
Penulis,

Annisa Fitria Anhar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	يي	Y
15	ض	ḍ	-	-	-

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fathah*	a
◌ِ	*Kasrah*	i
◌ُ	*Dammah*	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َي	*Fathah* danya	ai
◌َ و	*Fathah* danwau	au

Contoh:

كيفف : kaifafa

هول : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ـَا/ـَي	Fathah danAlif	Ā
	Atau ya	
ـِي	Kasrah dan ya	Ī
ـُي	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

قَل : qā la
رَمَى : ramā
قِيْلَ : qīla
يَقُوْل : yaqūlu

4. Ta Marbutah(ة)

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta Marbutah mati
Ta Marbutah yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya terdapat Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالْ	: *raudah al-atfāl / raudatulatfāl*
اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ	: *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-MadīnatulMunawwarah*
طَلْحَةْ	: *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti M. Syahudi Ismail. Nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RINGKASAN LAPORAN

Nama	:	Annisa Fitria Anhar
NIM	:	150601017
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Diploma III Perbankan Syariah
Judul Laporan	:	Prosedur Pengiriman dan Pengambilan Uang dengan Jasa *Western* Union pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng
Hari/Tanggal Sidang	:	Senin, 28 Januari 2019
Tebal LKP	:	43 Halaman
Pembimbing I	:	Dr. Nilam Sari, M. Ag
Pembimbing II	:	Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA

Penulis melakukan kerja praktik pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng yang beralamat di jalan T. Iskandar No.333 A-B Lam Glumpang Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh yang merupakan Lembaga Keuangan Bank. Selama penulis melakukan kerja praktik penulis ditempatkan di bagian Operasional, Bagian Pembiayaan, dan bagian Marketing selama 30 hari masa kerja. Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini adalah untuk mengetahui prosedur pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Western Union* pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng. Kegiatan yang penulis lakukan secara umum selama melakukan kerja praktik yakni: membantu nasabah melengkapi data, dan membantu *costumer service* melakukan *checker* kelengkapan data nasabah. *Western Union* merupakan jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line)* yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara. Tata cara pengambilan uang dengan *Western Union* yaitu nasabah mengisi dan menandatangani *form receice money*, kemudian menyerahkan bukti identitas yang masih berlaku dan materai, bank melakukan verifikasi terhadap data atau identitas penerima dan pencocokan data dari pengirim dana, kemudian nasabah memberikan kode MTCN yang sebelumnya telah diberitahukan oleh pengirim uang, bank melakukan otorisasi kelayakan transaksi, kemudian nasabah menerima bukti *receive money* dan menerima kiriman uang. Tata cara pengiriman uang yaitu nasabah mengisi dan menandatangani *form send money* dan memberikan identitas yang masih berlaku, bank menginput data *send money* dan melakukan otorisasi, setelah selesai menyerahkan dana nasabah akan menerima kode MTCN.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR v
KATA PENGANTAR vi
HALAMAN TRANSLITERASI ix
RINGKASAN LAPORAN xiii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I **PENDAHULUAN**
1.1Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik 3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik 3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik 4

BAB II **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**
2.1 Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri.... 7
2.1.1 Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee kareng 10
2.2 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Ulee Kareng 11
2.3 Kegiatan Usaha PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng 12
2.3.1 Penghimpunan Dana 12
2.3.2 Penyaluran Dana 14
2.3.3 Pelayanan Jasa 16
2.4 Keadaan personalia PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng 17

BAB III **HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK**
3.1 Kegiatan Kerja Praktik 21
3.1.1 Bagian Operasional 21
3.1.2 Bagian Pembiayaan 22
3.1.3 Bagian Marketing 22
3.1 Bidang Kerja Praktik 22
3.2.1 Definisi *Western Union* Pada Bank Syariah Mandiri 23

3.2.2 Prosedur Pengiriman Uang Dengan Jasa *Western Union* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng 23
3.2.3 Prosedur Pengambilan Uang Dengan Jasa *Western Union* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng 26
3.2 Teori Yang Berkaitan 27
3.3.1 Jasa Pengiriman Uang (transfer) dan Prosedur..... 27
3.3.2 Rukun, Syarat dan Landasan Syariah Akad *Wakalah*..... 29
3.3 Evaluasi Kerja Praktik 33

BAB IV PENUTUP
4.1 Kesimpulan..... 34
4.2 Saran..... 35

DAFTAR PUSTAKA..... 37
LAMPIRAN..... 39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan Personalia Tingkat Pendidikan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Ulee Kareng Banda Aceh 19

Tabel 2.2 Keadaan Personalia Tingkat Usia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh..... 20

Tabel 3.1 Biaya pengiriman uang dengan jasa *Western Union* pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Ulee Kareng (Dalam Negeri) 25

Tabel 3.2 Biaya pengiriman uang dengan jasa *Western Union* pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Ulee Kareng (Luar Negeri) 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng Banda Aceh. 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri Kantor cabang Ulee Kareng Banda Aceh.

BAB SATU
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia sudah mulai mengalami kemajuan di mana masyarakat sudah mulai mengenal dan menggunakan jasa perbankan. Jasa perbankan yang sangat diminati dalam penghimpunan dana yaitu tabungan, deposito, dan investasi, sedangkan dalam penyaluran dana masyarakat lebih minat terhadap pembiayaan konsumtif.

Kemajuan ekonomi yang sangat pesat membutuhkan lembaga perbankan dalam membantu kemudahan transaksi nasabah sehari-hari. Bank sebagai lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa (Karim, 2011: 18) menjadi semakin berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Bahkan, popularitas bank semakin meningkat dengan lahirnya bank syariah karena komitmen nya berpegang teguh pada aturan syariah berdasarkan ajaran Al Quran dan Hadist.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (UU No. 21 Tahun 2008), sedangkan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah (dalam hal ini MUI) (Al-Jambi, 2009: 37).

Perkembangan teknologi saat ini yang dapat kita rasakan adalah semakin mudahnya jasa pengiriman uang (*transfer*). Menurut UU No. 3

tahun 2011 transfer dana adalah rangkaian kegiatan yang di mulai dengan perintah dari pengirim asal yang bertujuan memindahkan sejumlah dana kepada penerima yang disebutkan dalam perintah transfer dana sampai dengan diterimanya dana oleh penerima. Transfer dana sering kita temukan dalam bagian lembaga keuangan atau bank.

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak(Republik_Indonesia,1998:2). Selain lembaga keuangan, jasa pengiriman uang atau *transfer* dana dapat kita temukan pada layanan sebuah lembaga keuangan non bank yaitu "*Western Union*".

Western Union merupakan layanan pengiriman uang baik dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, banyak orang menggunakan jasa *Western Union* karena menggunakan teknologi elektronik yang secara *online* dan *real time* menjangkau ke berbagai pelosok atau penjuru dunia termasuk Indonesia. *Western Union* bekerja sama dengan beberapa instansi salah satunya adalah bank.

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank yang bekerja sama dengan *Western Union* terhitung dari tahun 2005 sampai saat ini. Perkembangan Bank Syariah Mandiri sangat baik dimana pada tahun 2008 Bank Syariah Mandiri menerima penghargaan dari *Western Union* sebagai agen dengan transaksi tertinggi se-Asia Pasifik. Pada tahun 2013 Bank Syariah Mandiri masuk 5 (lima) besar *main agent Western Union*

Indonesia dengan peningkatan transaksi dan *fee based income* sebesar 54% *year on year*.[1]

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka topik yang ingin dibahas dalam bentuk Laporan Kerja Praktik (LKP) untuk mengetahui bagaimana prosedur pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Western Union* yang ditetapkan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng. Dengan judul **"Prosedur Pengiriman dan Pengambilan Uang dengan Jasa *Western Union* Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng."**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan LKP ini adalah:

a. Untuk mengetahui prosedur pengiriman uang dengan jasa *Western Union* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng
b. Untuk mengetahui prosedur pengambilan uang dengan jasa *Western Union* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Terkait dengan perumusan masalah diatas, maka penulisan tentunya bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Khazanah Ilmu Pengetahuan

   Laporan Kerja Praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan yaitu dapat menjadi suatu referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa D-III Perbankan Syariah untuk dapat mengetahui bagaimana prosedur

[1] Hasil wawancara dengan Salma M Nur *Costumer Service* pada tanggal 22 Oktober 2018 di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Western Union* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng.

b. Masyarakat

Laporan kerja praktik ini dapat membantu dan dapat menjadi media informasi bagi masyarakat mengenai keunggulan serta kemudahan yang diberikan oleh pihak bank kepada masyarakat melalui jasa pengiriman dan pengambilan uang, salah satu jasa transfernya adalah *Western Union* serta dapat pula memberikan informasi lainnya menyangkut dunia perbankan syariah.

c. Instansi Tempat Kerja Praktik

Bagi lembaga tempat Kerja Praktik yaitu untuk membantu pekerjaan staf atau karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng, serta dapat memberi masukan yang konstruktif kepada pihak bank tentang teori-teori yang relevan dengan perbankan syariah untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.

d. Penulis

Adapun kegunaan Kerja Praktik bagi penulis sendiri yaitu, sebagai media pengembangan diri serta memperoleh pengalaman baru yang berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam mengembangkan ilmu yang diterima di perkuliahan dengan keadaan penulis dapatkan di lapangan. LKP ini juga berguna bagi penulis untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Dalam sistematika penulisan laporan kerja praktik ini akan terbagi atas 4 (empat) bab, dimana pada bab pertama ini dijelaskan tentang pendahuluan yang merupakan penjelasan-penjelasan yang sangat erat

kaitannya dengan pokok pembahasan yang akan dibahas oleh penulis, dimana pada bab pendahuluan ini tercantum subbab nya tersendiri yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan Laporan Kerja Praktik, dan Kegunaan Kerja Praktik, serta Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.

Selanjutnya pada bab kedua, penulis memaparkan tentang gambaran menjelaskan secara ringkas penulisan Laporan kerja Praktik. Tempat penulis melakukan kerja praktik, dimana penulis ditempatkan pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng dan gambaran umum tentang PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng yang akan penulis paparkan berupa sejarah singkat PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng, Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng, kegiatan usaha PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng (Menghimpun Dana, Menyalurkan Dana dan Memberikan Pelayanan Jasa) serta keadaan personalia PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng.

Dan pada bab ketiga ini, penulis akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang penulis lakukan di tempat magang yang terdiri dari Kegiatan Kerja Praktek dimana selama penulis melakukan kerja praktik penulis ditempatkan pada dua bagian yaitu bagian Operasional dan bagian Pembiayaan atau bagian Marketing. Pada bab ini penulis juga akan menjelaskan bidang kerja praktik serta teori yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

Pada bab selanjutnya adalah bab penutup merupakan tugas akhir dari laporan kerja praktik yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pernyataan-pernyataan yang merupakan kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan di dalam bab-bab utama yang dirasa perlu dalam penulisan laporan ini. Karena penulis dapat mengemas hasil dari kerja praktik ini menjadi

kompleks dan sederhana, sehingga memudahkan dalam memahaminya. Saran juga berisi hal-hal yang dipandang perlu untuk ditindaklanjuti demi semakin optimalnya hasil yang akan dicapai.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB DUA
TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan berbagai dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB), yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara, dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 Tahun 1998, yang memberi peluang bagi bank umum untuk melayanin transaksi syariah (*dual banking system).*

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segara mempersiapkan sistem dan infastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvesional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonis antara idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menajdi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia. Bank Syariah

Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia yang lebih baik (www.syariahmandiri.co.id, 2017).

Salah satunya cabang yang terletak diprovinsi Aceh, yaitu kantor BSM Cabang Banda Aceh, berdiri pada tanggal 14 September 2000 dan merupakan kantor pertama yang berada di Aceh. Dalam pengoprasiannya kantor cabang dibantu oleh beberapa KCP (kantor cabang pembantu) yang ada diseputaran daerah Banda Aceh. Salah satunya yaitu Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng yang resmi dibuka pada tanggal 18 Agustus 2011 di jalan T. Iskandar No. 333 A-B, Lam Glumpang Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh.

Dengan hadirnya BSM di Propinsi Aceh, diharapkan dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat, pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, dan masyarakat dapat menggunakan segala bentuk fasilitas yang ditawarkan BSM berdasarkan prinsip syariah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2.1.1 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

PT. Bank Syariah Mandiri mempunyai visi dan misi dalam menjalankan perusahaannya. Visi Bank Syariah Mandiri yaitu Bank Syariah Terdepan Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri Perbankan Syariah di Indonesia pada segmen *Consumer, Micro, SME, Commersial,* dan *Corporate*. Bank Syariah Mandiri menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutahir yang melampaui harapan nasabah, sedangkan untuk misi Bank Syariah Mandiri adalah (Profil Bank Syariah Mandiri: 2017)

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

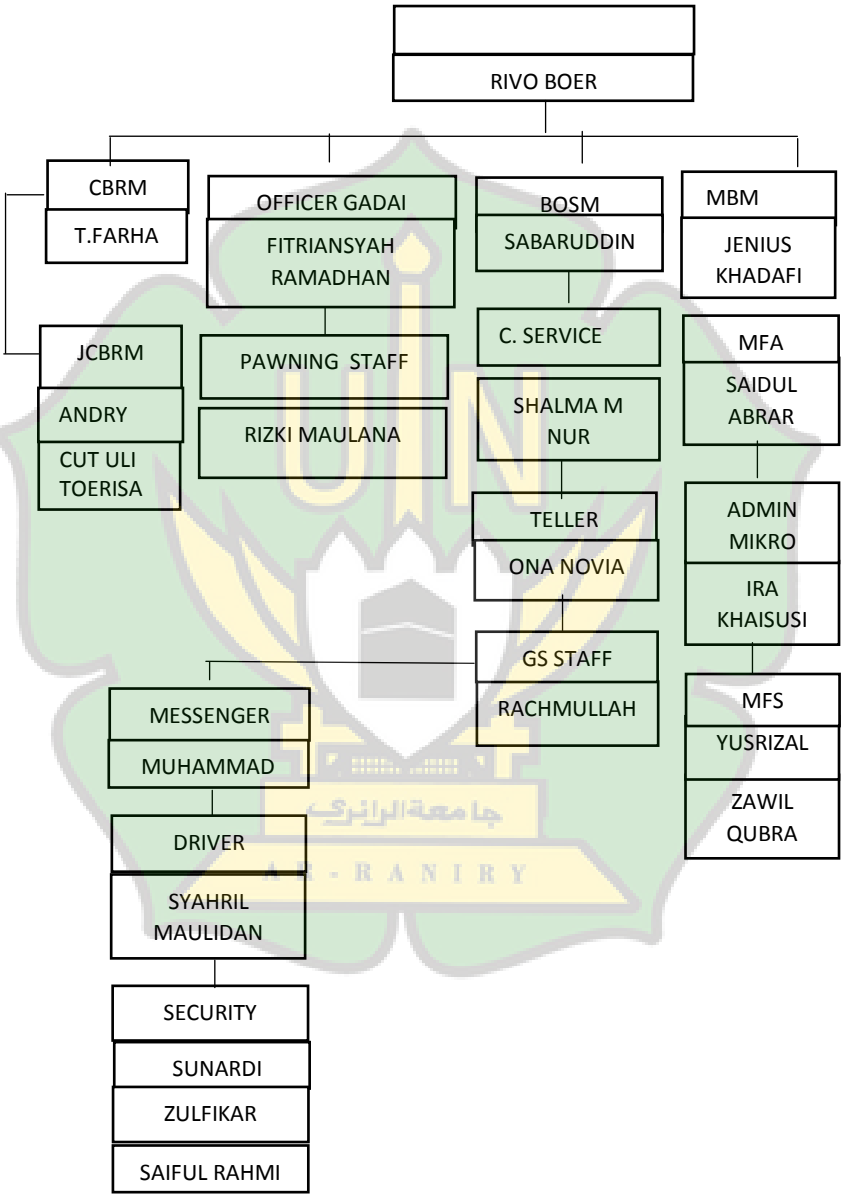

Gambar 2.1 Struktur organisasi PT.Bank Syariah Mandiri ulee kareng

Struktur Organisasi bertujuan untuk menjelaskan batasan antara wewenang dan tanggung jawab antara satu bagian dengan bagian yang lain dalam suatu organisasi. Struktur organisasi di setiap instansi tentu berbeda-beda, hal ini tergantung pada jenis dan besar atau kecilnya instansi tersebut.

PT. Bank Syariah Mandiri dipimpin oleh seorang *Branch Manager* (pada kantor cabang) yang membawahi dua manager yaitu *Branch Operations & Service Manager* dan *Marketing Manager*. *Branch Operations & Service Manager* membawahi sebelas devisi yaitu *Head Teller*, *Teller*, *Customer Service*, Pelaksana Admin, Pelaksana BO (*Back Office*), Pelaksana SDI (Sumber Daya Insani) dan Umum. Rahn/Gadai, dan *Security/Office Boy*. Sedangkan *Marketing Manag*er membawahi *Account Officer*, *Funding Officer*, Pelaksana *Marketing* dan *Marketing Mikro*.

2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng

Pada dasarnya kegiatan bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank lainnya. Kegiatan usaha yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan pelayanan jasa.

2.3.1 Penghimpunan Dana

Sebagai sebuah lembaga keuangan, perbankan Islam juga melakukan kegiatan penghimpunan dana agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Prinsip operasional syariah yang ditetapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan

Mudharabah. Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng penghimpunan dana menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penghimpunan dana pada PT. Bank Syariah Mandiri:

a. Tabungan

   Produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng adalah (www.syariahmandiri.co.id, 2017)

b. Tabungan BSM

   Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di kantor BSM atau melalu ATM. Tabungan ini menggunakan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah.*

c. BSM Tabungan Simpatik

   Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Tabungan ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah.*

d. BSM Tabungan Berencana

   Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapain target dana yang telah ditetapkan. Berdasarkan prinsip syariah menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

e. BSM TabunganKu

   Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad-dhamanah*.

f. BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dengan mata uang rupiah yang dikelola dengan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non- perorangan.

g. BSM deposito Valas

Investasi berjangka waktu dalam bentuk mata uang dollar (USD) yang sesuai dengan akad *mudharabah muthlaqah.*

h. BSM Giro

Sarana penyimpanan dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah.*

i. BSM Giro Valas

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang dollar Amerika (USD) berdasarkan akad *wadiah yad dhamanah*.

j. BSM Giro Singapore Dollar

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore dollar (SGD) berdasarkan prinsip *yad dhamanah.*

k. BSM Giro Euro

Sarana penyimpanan dana dalam bentuk euro melalui akad *yad dhamanah.*

l. BSM Cicil Emas

Tabungan yang ditawarkan BSM bagi nasabah yang ingin memiliki emas dengan cara mencicil setiap bulannya.

2.3.2 Penyaluran Dana

PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulee Kareng tidak hanya menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana, namun juga sebagai tempat di mana masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penyaluran dana pada PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulee Kareng:

a. BSM Implan

   Merupakan pembiayaan konsumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal/grup/kelompok.

b. BSM Pensiun

   Merupakan pembiayaan kepada pensiunan, yaitu penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun Bulanan), akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *Ijarah*.

c. BSM Oto

   Merupakan pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan untuk memiliki mobil/motor idaman yang diberikan kepada nasabah dengan sistem *murabahah*.

d. BSM Griya

Merupakan pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal yaitu, baik baru maupun bekas, di lingkungan developer, dengan menggunakan sistem *murabahah*.

e. Pembiayaan Koperasi Karyawan untuk anggota

Merupakan penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

f. BSM Warung Mikro

Merupakan pembiayaan dengan limit sampai Rp200.000.000.- yang diperuntukkan kepada perorangan dan badan usaha. Produk pembiayaan warung mikro terbagi tiga limit, yaitu usaha mikro tunas, mikro madya, dan mikro utama.

g. BSM Gadai Emas

Merupakan pembiayaan atas dasar jaminan berupa penyerahan emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, akad yang digunakan adalah akad *qard* dalam rangka *rahn*.

2.3.3 Jasa PT. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulee Kareng selain melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana juga melayani beberapa kebutuhan nasabah atas jasa perbankan. Adapun jasa yang ditawarkan PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulee Kareng adalah sebagai berikut:

a. BSM *Card*

Merupakan kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (*Electronic Data*

Capture) BSM Card juga dapat digunakan sebagai kartu diskon di merchat yang ditunjuk oleh PT. Bank Syariah Mandiri.

b. BSM *Mobile Banking*

Merupakan layanan transkasi perbankan non tunai melalui mobile phone (handphone) berbasis GPRS yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, transfer antar rekening, bayar tagihan, isi ulang pulsa dan transaksi lainnya.

c. BSM *Net Banking*

Merupakan layanan transaksi perbankan non tunai melalui internet ke alamat http://www.syariahmandiri.co.id/ yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer SKN/TGS, pembayaran tagihan telepon/listrik dan pembelian pulsa.

d. BSM *Notifikasi*

Merupakan layanan untuk memberika informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS atau internet.

e. BSM *Call*

Merupakan layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan layanan informasi produk, jasa, informasi saldo, mutasi rekening, kurs, menyampaikan keluhan dan informasi lainnya (www.syariahmandiri.co.id, 2017).

2.4 Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

PT. Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng terdapat 20 karyawan yang mengisi setiap posisi kerja yang berbeda-beda yaitu 15 karyawan dan 5 karyawati. Berdasarkan posisi kerja karyawan PT Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng Banda Aceh dari 20 karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing, untuk posisi yang di isi oleh 1 orang yaitu *Branch Manager, Branch Operation & Service Manager, General Support Staff, Pawning Officer, Pawning Staff, Coustumer Service, Teller, Micro Banking Manager, Micro Analiyst, Admin Micro, Office Boy, Driver*. Untuk posisi yang di isi oleh 2 orang yaitu *Junior Consumer Banking Relationship Manager*. Untuk posisi yang di isi oleh 3 orang yaitu *PPM Mitra* dan *Security.*[1]

a. *Branch Manager* (BM) adalah pimpinan bank yang bertanggung jawab dalam mengatur, memantau, dan mengelola semua kegiatan yang dilakukan di kantor cabang.
b. *Branch Operation & Service Manager* (BOSM) adalah bagian yang berhubungan dengan operasional bank dan bertanggung jawab.
c. *Costumer Service* adalah bagian yang bertugas melayani dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk bank serta informasi lainya, dan juga melayani pembukaan atau penutupan tabungan, giro, deposito, ATM dan sebagainya.

[1] Hasil wawancara dengan Rachmullah *General Support Staf* pada tanggal 04 Oktober 2018 di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

d. *Teller* adalah bagian yang bertugas melayani penyetoran dan penarikan uang nasabah secara tunai maupun non tunai dengan benar teliti, dan cepat.

e. *General Support Staff* (GSS) adalah bagian yang bertugas melanjutkan atau memeriksa ulang atas semua transaksi pada front office.

f. *Pawning Officer* (PO) adalah bagian yang berhubungan dan bertanggung jawab dengan penggadaian emas serta cicil emas.

g. Micro Banking Manager (MBM) adalah orang yang bertanggung jawab terhadap percapaian target pembiayaan warung mikro dan yang mengkoordinasi, menetapkan, menagawasi dan mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan warung mikro.

Tabel 2.1
Keadaan Personalia Tingkat Pendidikan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

Berikut merupakan tabel keadaan personalia berdasarkan tingkat pendidikan :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	Sarjana	14
2	DIII	1
3	SMA	5
Jumlah		**20**

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

Tabel 2.2
Keadaan Personalia Tingkat Usia PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

Berikut merupakan tabel keadaan personalia berdasrkan tingkat usia :

No	Uraian	Frekuensi
1	Tingkat Umur	
	<27 tahun	1
	27-35 tahun	17
	36-51 tahun	2
	JUMLAH	**20**
2	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	15
	Perempuan	5
	JUMLAH	**20**

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

BAB TIGA
HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik/magang dilaksanakan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng selama 30 hari kerja berlangsung sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh kedua belah pihak, yaitu Program Studi Diploma III Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah PT. Bank Syariah Mandiri. Selama kerja praktik berlangsung penulis ditempatkan di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng. Penulis dibimbing oleh para karyawan dan juga oleh Kepala Cabang Ulee Kareng.

Selama mengikuti kegiatan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Ulee Kareng, penulis ditempatkan pada bagian Operasional, bagian Pembiayaan dan bagian Marketing. Ada pun kegiatannya sebagai berikut:

3.1.1 Bagian Operasional

Kegiatan yang penulis lakukan selama ditempatkan dibagian operasional yaitu mengarsip dokumen-dokumen pembukaan rekening nasabah pada ruang dorsir, membantu *Costumer Service* mengisi form nasabah yang diisi sesuai dengan kartu identitas nasabah, menstempel setiap formulir pembukaan rekening nasabah, mengecek kebenaran data nasabah, menjilid form pembukaan tabungan BSM dan tabungan mabrur untuk diberikan kepada nasabah yang akan membuka tabungan dan memberikan segala keperluan pegawai Bank.

3.1.2 Bagian Pembiayaan

Pada bagian pembiayaan penulis melakukan berbagai kegiatan harian diantaranya membuat permohonan data nasabah BI Checking untuk pencairan dana, merapikan berkas pembiayaan nasabah, menyusun berkas-berkas pencairan nasabah, melakukan stempel pada berkas pencairan nasabah dan berkas akad pembiayaan.

Selain kegiatan yang telah disebutkan diatas penulis juga melakukan kegiatan fotocopy berkas pembiayaan nasabah, print berkas pembiayaan nasabah, scanning berkas pencairan nasabah dan BI Cheking, menulis nomor surat pihak ketiga.

3.1.3 Bagian Marketing

Pada bagian marketing penulis juga terjun langsung menawarkan produk-produk Bank Syariah Mandiri kepada toko-toko di pasar Ulee Kareng dan pasar Lam Ateuk.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Dalam melakukan kegiatan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng selama 30 hari kerja penulis banyak melakukan kegiatan kerja praktik dibagian *operasional*, *pembiayaan*, dan *marketing*. Penulis mengamati jasa yang ditawarkan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng. Salah satu jasa operasioanl yang ditawarkan adalah *Western Union*.

3.2.1 Definisi *Western Union* Pada Bank Syariah Mandiri

Western Union merupakan jasa pengiriman uang atau penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara. Pengirim atau penerima tidak harus memiliki rekening di bank atau tidak harus berdomisili tetap di negara pengirim atau di negara tujuan transfer dan dilayani oleh seluruh cabang Bank Syariah Mandiri.

Pengiriman *Western Union* menggunakan sistem online sehingga dalam hitungan detik dana sudah dapat diambil oleh penerima. *Western Union* menggunakan sistem keamanan berupa kode MTCN atau nomor resi pengiriman, membuat pengiriman dan pengambilan uang menggunakan *Western Union* sangat aman dan pasti sesuai data pengirim dan penerima. Serta nilai mata uang dari berbagai negara akan dikonversi sesuai dengan kurs mata uang negara tujuan (www.syariahmandiri.co.id, 2017).

3.2.2 Prosedur Pengiriman Uang Dengan Jasa *Western Union* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng

Secara umum nasabah atau pengirim uang yang akan melaksanakan pengiriman menggunakan jasa *Western Union* dapat mendatangi Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Aceh Ulee Kareng. Berikut prosedur pengiriman uang dengan jasa *Western Union* di Bank Syariah Mandiri kantor cabang Ulee Kareng:

a. Nasabah mengisi dan menandatangani *form send money* yang diberikan oleh *costumer service* untuk dilengkapi.
b. Nasabah memberikan bukti identitas yang masih berlaku dan *costumer service* melakukan *checker* kelengkapan.

c. Dalam pengiriman uang ke luar negeri mata uang yang digunakan adalah mata uang setempat atau Negara pengiriman uang kemudian *Costumer service* melakukan input data *send money*.
d. Setelah selesai melakukan input data *send money*, *costumer service* melakukan otorisasi kebagian SPV (*Supervisor)*, jika disetujui dan semua persyaratan telah sesuai maka transaksi dapat dilanjutkan. Transaksi juga dapat dikatakan batal apabila terdapat ketidakcocokkan data.
e. Nasabah menyerahkan dana yang akan dikirim kebagian *teller*.
f. Kemudian *teller* melakukan otorisasi kepada SPV untuk pengiriman uang melalui *Western Union*. Transaksi dapat dibatalkan apabila uang mengandung unsur uang palsu.
g. Setelah selesai menyerahkan dana, nasabah akan menerima kode MTCN (*Money Transfer Control Number)* yang akan diberitahukan kepada penerima meliputi nama pengirim, jumlah uang yang dikirim, dan negara asal pengirim.[1]

Saat pengiriman uang menggunakan jasa *Western Union* pengirim dikenakan biaya administrasi transfer baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri, berikut tabel biaya administrasi:

[1] Hasil wawancara dengan Salma M Nur, *Costumer Service*, PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng Banda Aceh, pada tanggal 18 Oktober 2018

Tabel 3.1
Biaya pengiriman uang dengan jasa *Western Union* pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Ulee Kareng (Dalam Negeri)

Jumlah Pengiriman	Biaya Pengiriman
100.000 - 500.000	20.000
500.000 – 1.500.000	25.000
1.500.000 – 2.000.000	30.000
3.000.000 – 4.000.000	35.000
5.000.000 – 10.000.000	50.000
20.000.000	100.000

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

Tabel 3.2
Biaya pengiriman uang dengan jasa *Western Union* pada PT. Bank Syariah Mandiri kantor cabang Ulee Kareng (Luar Negeri)
u

Jumlah Pengiriman	Biaya Pengiriman
100.000 – 1.000.000	50.000
1.000.000 – 10.000.000	100.000
11.000.000 – 20.000.000	180.000
30.000.000 – 49.000.000	360.000
50.000.000	720.000

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh

3.2.3 Prosedur Pengambilan Uang Dengan Jasa *Western Union* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng

Bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi penerimaan uang (*receive money)* dengan jasa *Western Union* dapat mendatangi Bank Syariah Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng. Adapun prosedur pengambilan uang dengan jasa *Western Union* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh Ulee Kareng:

a. Nasabah mengisi dan menandatangani *form receice money* yang diberikan *costumer service* untuk dilengkapi.
b. Nasabah menyerahkan bukti identitas yang masih berlaku dan materai kepada *costumer service.*
c. *Costumer service* melakukan verifikasi terhadap data atau identitas penerima, pencocokan data dari pengirim dana.
d. Nasabah memberikan kode MTCN kepada *costumer service* yang sebelumnya telah diberitahukan oleh pengirim uang kemudian *costumer service* melakukan input, apabila tidak ada kode MTCN transaksi tidak dapat dilakukan.
e. *Costumer service* melakukan otorisasi kebagian SPV layak tidaknya transaksi dilakukan, apabila data penerima tidak sesuai dengan data yang sudah disi oleh pengirim maka transaksi tidak dapat dilakukan.
f. Nasabah menerima bukti *receive money* dari *costumer service*
g. *Teller* melakukan otorisasi ke bagian SPV
h. Nasabah menerima kiriman uang atau *receive money.*[2]

---

[2] Hasil wawancara dengan Salma M Nur, *Costumer Service*, PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng Banda Aceh, pada tanggal 18 Oktober 2018

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Jasa Pengiriman Uang (Transfer) dan Prosedur

a. Pengertian Jasa

Jasa bank adalah semua aktifitas bank, baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung yang berkaitan dengan tugas dan fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*, yaitu lembaga yang memperlancar pembauran transaksi perdagangan, sebagai lembaga yang memperlancar peredaran uang serta sebagai lembaga yang memberikan jaminan kepada nasabahnya, baik akan memberikan keuntungan secara langsung bagi bank dalam bentuk financial dan non-financial. Jasa bank yang dilayani oleh bank merupakan juga jasa dalam negeri dan luar negeri, baik diminta, maupun tidak diminta oleh nasabah (Rivai dkk., 2013: 311).

Pihak perbankan dapat memperoleh keuntungan lainnya dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank ini disebut *fee based*. Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya diperoleh dari:

1. Biaya administrasi dikenakan untuk jasa yang memerlukan administrasi tertentu.
2. Biaya kirim diperoleh dari jasa pengiriman uang (transfer), baik jasa transfer dalam negeri maupun luar negeri.
3. Biaya tagih merupakan jasa yang dikenakan untuk menagihkan dokumen milik nasabahnya baik dalam negeri maupun luar negeri.

4. Biaya provisi dan komisi biasanya dibebankan kepada jasa kredit dan jasa transfer serta jasa atas bantuan bank terhadap suatu fasilitas perbankan.
5. Biaya sewa dikenakan kepada nasabah yang menggunakan jasa *safe deposit box.*
6. Biaya iuran diperoleh dari jasa pelayanan bank *card* atau kredit, setiap pemegang kartu dikenakan biaya iuran.
7. Biaya lainnya besar kecilnya penetapan biaya-biaya diatas terhadap nasabahnya tergantung dari banknya.

Transfer merupakan jasa pengiriman uang atau pemindahan uang lewat bank baik pengiriman uang dalam kota, luar kota ataupun keluar negeri. Lama pengiriman dan besarnya biaya kirim sangat tergantung dari sarana yang digunakan (Kasmir,2000: 109-111).

Djumhana, (dalam bukunya *Hukum Perbankan di Indonesia*, cara transfer tersebut dapat dilakukan dengan surat bukti tarnsfer melalui:

1. Surat atau pos (*mail transfer/*MT)
2. Teleks/telegram (*telegrafic transfer/*TT)
3. Cara memberikan wesel tunjuk diantara sesama kantornya, tetapi bisa pula dengan penarikan atas saldo kredit yang ada pada bank koresponden secara telegram, wesel tunjuk, atau dengan cek.
4. Melalui sarana elektronik lainnya (*electronic funds transfer system)* seperti melalui ATM. Penggunaanya saat ini telah banyak dilakukan tetapi terbatas oleh mereka yang

mempunyai akses dalam penggunaan ATM, seperti nasabah yang mempunyai rekening tabungan pada bank tertentu.

Transfer uang tidak terbatas dalam suatu negara saja, tetapi juga dapat dilakukan dengan melampaui batas-batas negara atau ke luar negeri. Dalam hal transfer uang ke luar negeri, maka bank menerima perintah dari nasabah di dalam negeri untuk mengirimkan sejumlah uang ke luar negeri. Adapun dalam hal transfer uang masuk dari luar negeri, maka bank menerima perintah dari pihak luar negeri untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak tertentu di dalam negeri (Hermansyah, 2005:81-82).

b. Pengertian Prosedur

Prosedur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktifitas. Dalam pengertian yang lebih lengkap, prosedur adalah aturan bermain, aturan bekerja sama, aturan unit dalam sistem, subsistem, dan seterusnya dapat berinteraksi satu sama lain secara efesien dan efektif (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 899).

3.3.2 Rukun, Syarat, dan Landasan Syariah Akad *Wakalah*

a. Pengertian al-Wakalah

Wakalah atau *wikalah* berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam bahasa Arab, hal ini dapat dipahami sebagai *at-tafwidh.* Contoh kalimat “aku serahkan urusanku kepada Allah” mewakili pengertian istilah tersebut.

Pengertian yang sama dengan menggunakan kata *al-hifzhu* disebut dalam firman Allah,

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Dia sebaik-baik pemelihara" **(Ali Imran, 3 : 173)**

Akan tetapi, yang dimaksud sebagai *al-wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan.

b. Rukun akad Wakalah

Jumhur ulama, Wakalah mempunyai empat rukun yaitu:

1) Orang yang memberi kuasa (al Muwakil),
2) Orang yang diberi kuasa (al Wakil)
3) Perkara/hal yang dikuasakan (al Taukil)
4) Pernyataan kesepakatan (Ijab dan Qabul)

c. Syarat akad Wakalah

1) Orang yang mewakilkan adalah orang yang sah menurut hukum
2) Pekerjaan yang diwakilkan harus jelas
3) Tidak boleh mewakilkan dalam bentuk ibadah karena ibadah menuntut dikerjakan secara sendiri

d. Landasan Syariah akad Wakalah

Islam mensyariatkan *al-wakalah* karena manusia membutuhkannya. Tidak setiap orang mempunyai kemampuan atau kesempatan untuk menyelesaikan segala urusannya sendiri. Pada suatu kesempatan, seseorang perlu

mendelgasikan suatu pekerjaan kepada orang lain untuk mewakili dirinya.

1) Al-Qur'an

Salah satu dasar dibolehkannya *al-wakalah* adalah firman Allah SWT berkenaan dengan kisah Ash-habul kahfi,

وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۚ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۖ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَٰذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا

"Dan demikianlah kami bangkitkan mereka agar saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkata salah seorang di antara mereka,'Sudah berapa lamakah kamu berada disini?' Mereka menjawab, 'Kita sudah berada (disini) satu atau setengah hari'. Berkata (yang lain lagi), 'Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (disini). Maka, suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini dan hendaklah ia lihat manakah makanan yang lebih baik dan hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah lembut, dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorang pun." **(al-Kahfi, 18 :19)**

Ayat ini melukiskan perginya salah seorang *ash-shabul kahfi* yang bertindak untuk dan atas nama rekan-rekannya sebagai wakil mereka dalam memilih dan membeli makanan.

Ayat lain yang menjadi rujukan *al-wakalah* adlah kisah tentang Nabi Yusuf a.s. saat ia berkata kepada raja,

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۖ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ

"Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir). Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga lagi berpengalaman." (**Yusuf, 12 : 55**)

Dalam konteks ayat ini, Nabi Yusuf siap untuk menjadi wakil dan pengemban amanah menjaga "Federal Reserve" negeri Mesir.

2) Al- Hadits

Banyak hadits yang dapat dijadikan landasan keabsahan wakalah, diantaranya,

أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا رَافِعٍ وَرَجُلا مِنَ الأَنْصَارِ فَزَوَّجَاهُ مَيْمُونَةَ بِنْتَ الْحَارِثِ

*"Bahwasanya Rasulullah saw. mewakilkan kepada Abu Rafi' dan seorang Anshar untuk mewakilinya mengawini Maimunah binti-Harits."***(Malik no. 678, kitab al-Muwaththa', bab Haji)**

Dalam kehidupan sehari-hari, Rasulullah telah mewakilkan kepada orang lain untuk berbagi urusan. Diantaranya adalah membayar utang, mewakilkan penetapan had dan membayarnya, mewakilkan pengurusan unta, membagi kandang hewan, dan lain-lainnya.

3) Ijma

Para ulama pun bersepakat dengan ijma atas dibolehkannya wakalah. Mereka bahkan ada yang cenderung mensunnahkannya dengan alasan bahwa hal tersebut termasuk jenis *ta'awun* atau tolong menolong atas dasar kebaikan dan takwa. Tolong-menolong diserukan oleh Al-Quran dan disunnahkan oleh Rasulullah.

Allah berfirman,

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ...

*"... Dan, tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam (mengerjakan) dosa dan permusuhan"***(al-Maa'idah, 5 : 2).**

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Setelah melakukan kerja praktik di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh, banyak pengalaman yang didapat penulis diantaranya ilmu pengetahuan khususnya tentang prosedur pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Western Union* pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh.

Dalam prosedur pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Westren Union*, penulis berpendapat bahwa PT. Bank Syariah Mandiri

Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh telah menjalankan ketentuan prosedur sesuai standar operasional dan peraturan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh.

Untuk menunjang proses kelancaran usahanya, PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh memberikan kualitas pelayanan yang baik mulai dari tampilan fisik, kehandalan karyawan, daya tangkap yang tepat waktu, jaminan dalam menamkan kepercayaan konsumen, perhatian dan peduli dengan nasabahnya. Setelah melanjutan pengamatan lebih lanjut tentang prosedur pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Western Union* pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ulee Kareng Banda Aceh, menurut pengamatan penulis tidak ada kesenjangan antara teori dan praktiknya, karena PT. Bank Syariah Mandiri KC Ulee Kareng Banda Aceh telah menjalankan prosedur pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Western Union* dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

BAB EMPAT
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari pembahasan Laporan Kerja Praktek (LKP) yang telah disampaikan pada bab sebelumnya tentang prosedur pengiriman dan pengambilan uang dengan jasa *Western Union* pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Tata cara pengiriman uang dengan *Western Union* pada PT Bank Syariah Mandiri cabang Ulee kareng sebagai berikut:
   1. Nasabah mengisi dan menandatangani *form send money* yang diberikan oleh *costumer service* untuk dilengkapi.
   2. Nasabah memberikan bukti identitas yang masih berlaku dan *costumer service* melakukan checker kelengkapan.
   3. Dalam pengiriman uang ke luar negeri mata uang yang digunakan adalah mata uang setempat atau Negara pengiriman uang kemudian *Costumer service* melakukan input data *send money*.
   4. Setelah selesai melakukan input data *send money, costumer service* melakukan otorisasi kebagian SPV (*Supervisor)*, jika disetujui dan semua persyaratan telah sesuai maka transaksi dapat dilanjutkan. Transaksi juga dapat dikatakan batal apabila terdapat ketidakcocokkan data.
   5. Nasabah menyerahkan dana yang akan dikirim kebagian *teller*.
   6. Kemudian *teller* melakukan otorisasi kepada SPV untuk pengiriman uang melalui *Western Union*. Transaksi dapat dibatalkan apabila uang mengandung unsur uang palsu.
   7. Setelah selesai menyerahkan dana, nasabah akan menerima kode MTCN (*Money Transfer Control Number)* yang akan

diberitahukan kepada penerima meliputi nama pengirim, jumlah uang yang dikirim, dan negara asal pengirim.

b. Tata cara pengambilan uang dengan *Western Union* pada PT Bank Syariah Mandiri cabang Ulee Kareng sebagai berikut:
   1. Nasabah mengisi dan menandatangani *form receice money* yang diberikan *costumer service* untuk dilengkapi.
   2. Nasabah menyerahkan bukti identitas yang masih berlaku dan materai kepada *costumer service.*
   3. *Costumer service* melakukan verifikasi terhadap data atau identitas penerima, pencocokan data dari pengirim dana.
   4. Nasabah memberikan kode MTCN kepada *costumer service* yang sebelumnya telah diberitahukan oleh pengirim uang kemudian *costumer service* melakukan input, apabila tidak ada kode MTCN transaksi tidak dapat dilakukan.
   5. *Costumer service* melakukan otorisasi kebagian SPV (*Supervisor)* layak tidaknya transaksi dilakukan, apabila data penerima tidak sesuai dengan data yang sudah disi oleh pengirim maka transaksi tidak dapat dilakukan.
   6. Nasabah menerima bukti *receive money* dari *costumer service*
   7. *Teller* melakukan otorisasi ke bagian SPV (*Supervisor)*
   8. Nasabah menerima kiriman uang atau *receive money.*

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kerja praktek pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng Banda Aceh, beberapa saran yang dapat diberikan agar menjadi masukan yang berguna bagi semua kalangan, baik terhadap bank ataupun lapisan masyarakat, yaitu:

a. Antara praktik dan teori yang ada sudah berjalan dengan baik dan efektif. Diharapkan PT. Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng dapat terus mempertahankan kesesuaian dengan prosedur yang ada.
b. Diharapkan PT. Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan, kepercayaan, sehingga semakin meningkat minat masyarakat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Hadits Al- Muwaththa'

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2016. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Al- Jambi, Abu Muhammad Dwiono Koesen. 2009. "*Selamat Tinggal Bank Konvensional (Haramnya Bank Konvensional dan Halalnya Bank Syariah).*" Jakarta: CV. Tiva Surya Indonesia.

BSM.co.id *Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri,* 2017. Diakses melalui website resmi Bank Syariah Mandiri: http://www.syariahmandiri.co.id/sejarah-bank-syariah-mandiri. Diakses pada 26/10/2018

BSM.co.id *Profil Bank Syariah Mandiri,* 2017. Diakses melalui website resmi Bank Syariah Mandiri: http://www.syariahmandiri.co.id/profil-bank-syariah-mandiri Diakses pada 29/10/2018

BSM.co.id *Produk tabungan,* 2017. Diakses melalui website resmi Bank Syariah Mandiri:http://www.syariahmandiri.co.id/kategori-produk/Tabungan. Diakses pada 29/10/2018

BSM.co.id *Jasa Operasional,* 2017. Diakses melalui website resmi Bank Syariah Mandiri: http://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/jasa-operasional. Diakses pada 29/10/2018

BSM.co.id *Western Union,* 2017. Diakses melalui website resmi Bank Syariah Mandiri: https://www.syariahmandiri.co.id/consumer-banking/jasa-operasional/transfer-lintas-negara-western-union. Diakses pada 29/10/2018

Hermansyah. 2005. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Karim Adiwarman A. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Commercial Bank Managemen Manajemen Perbankam Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Wawancara dengan Rachmullah bagian *General Support Staf* PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng, pada tanggal 04 Oktober 2018 pukul 14:00 wib.

Wawancara dengan Salma M Nur bagian *Consumer Service* PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng, pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 15:00 wib.

جامعة الرانري
AR-RANIRY